

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri Grebegan
Mata Pelajaran : IPA, Bahasa Indonesia
Kelas / Semester : V / II
Waktu : 10 menit

Tujuan Pembelajaran :

- Melalui kegiatan mengamati, Siswa mampu menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi dengan benar.
- Melalui kegiatan melakukan pengamatan dan berdiskusi, siswa dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air dengan benar.
- Melalui kegiatan mencoba, siswa mampu membuat kesimpulan tentang terjadinya air tanah dan air permukaan.

Indikator :

- Siswa mampu menguraikan urutan peristiwa atau tindakan yang terdapat pada teks nonfiksi dengan benar.
- Siswa dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air dengan benar.
- Siswa mampu membuat kesimpulan tentang terjadinya air tanah dan air permukaan.

A. PENDAHULUAN (2 Menit)

- Pemberian acuan belajar
- Guru menunjukkan Gambar dan Siswa mengamati gambar tersebut.
- Guru memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus ketertarikan siswa dengan Pertanyaan:
 1. Apa komentarmu melihat kedua gambar tersebut?
 2. Gambar mana yang lebih indah dilihat?
 3. Dapatkah lingkungan seperti gambar A berubah seperti gambar B? Apa yang menyebabkannya?
 4. Dapatkah lingkungan seperti gambar B berubah seperti gambar A? Bagaimana caranya?
 5. Sebutkan cara-cara yg biasa kamu lakukan untuk menjaga lingkungan rumah dan sekolah!
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

B. KEGIATAN INTI (6 Menit)

- Siswa membaca teks berjudul “Siklus Air Tanah” kegiatan membaca dapat dilakukan secara bergantian, salah seorang siswa membaca 1 paragraf, siswa lain mendengarkan paragraf selanjutnya dibaca oleh siswa berikutnya.
- Siswa menuliskan peristiwa-peristiwa yang terjadi pada bacaan dalam bentuk diagram alir. Kemudian secara bergantian siswa membacakan hasil pekerjaannya.
- Siswa dibagi dalam berkelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4 orang. Masing-masing mengerjakan tugas kelompok seperti yang ada pada LK kelompok. Siswa dapat saling berdiskusi didalam kelompoknya, kemudian setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusinya.
- Guru mengkondisikan siswa untuk melakukan percobaan bersama kelompoknya.
- Siswa menuliskan laporan pengamatan hasil kegiatan lalu membacakannya di depan kelompok-kelompok lain. Hasil pengamatan semua kelompok dapat digunakan sebagai bahan diskusi kelas.

C. PENUTUP (2 Menit)

- Guru memberikan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari
- Guru melakukan refleksi pelajaran yang telah dilakukan dengan bertanya kepada siswa :
 - a. Apa yang sudah dilakukan/dikerjakan siswa hari ini?
 - b. Apa yang dirasakan siswa?
 - c. Apa yang didapatkan siswa hari ini?
 - d. Apa yang akan dilakukan oleh siswa dari pengetahuan yang diperoleh untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari?
- Guru memberikan tugas untuk dikerjakan siswa dirumah

Alat dan Bahan

- Buku tema kelas V
- Gambar
- Lingkungan kelas
- Loyang, Batu Bata, Batu, Air.

Rubrik Penilaian

Aspek	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Pengetahuan tentang mengidentifikasi peristiwa pada bacaan	Menyebutkan dengan benar semua peristiwa pada bacaan.	Menyebutkan 3 peristiwa pada bacaan dengan benar.	Menyebutkan 2 peristiwa pada bacaan dengan benar.	Hanya dapat menyebutkan 1 peristiwa pada bacaan.
Keterampilan menuliskan peristiwa pada bacaan.	Menuliskan semua peristiwa pada bacaan dengan benar dan runtut.	Menuliskan 3 peristiwa pada bacaan dengan bahasa yang runtut.	Menuliskan dengan benar 2 peristiwa pada bacaan dengan bahasa kurang runtut.	Menuliskan dengan benar 1 peristiwa pada bacaan dengan bahasa kurang runtut.

Aspek	Sangat Baik 4	Baik 3	Cukup 2	Perlu Pendampingan 1
Pengetahuan dan keterampilan menggambar bagan siklus air tanah	Dapat membuat gambar siklus air tanah dengan jelas dan keterangan yang benar dan lengkap.	Membuat gambar siklus air tanah dengan jelas dengan keterangan yang kurang lengkap.	Membuat gambar siklus air tanah dengan jelas tanpa keterangan lengkap.	Gambar siklus air tanah tidak jelas dan tanpa keterangan lengkap.
Pengetahuan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketersediaan air tanah	Dapat menuliskan semua faktor yang memengaruhi ketersediaan air tanah dengan benar tanpa bantuan guru.	Terdapat satu kesalahan dalam menuliskan faktor-faktor yang memengaruhi ketersediaan air tanah tanpa bantuan guru.	Dapat menuliskan faktor-faktor yang memengaruhi ketersediaan air bersih dengan bantuan guru.	Tidak dapat menuliskan faktor-faktor yang memengaruhi ketersediaan air tanah meskipun dengan bimbingan guru.

Mengetahui
Kepala SDN Grebegan

Bojonegoro, Pebruari 2022

Guru Kelas V

MOH. MALI, S.Pd.
NIP. 19620214 198504 1 001

SUTAJI, S.Pd.SD.
NIP. 19830610 201101 1 010

MEDIA PEMBELAJARAN

Gambar A



Gambar B



MATERI AJAR

Siklus Air Tanah

Proses siklus air menyebabkan air bergerak meninggalkan tanah ke udara. Selanjutnya, air turun lagi ke tanah dalam bentuk air hujan. Nah, air yang turun ke tanah ini ada yang masuk ke sungai. Aliran air di sungai ini akan terkumpul kembali di laut. Selain masuk ke sungai dan mengalir ke laut, ada juga air yang tergenang membentuk danau.

Air yang turun ke tanah ada yang masuk dan bergerak ke dalam tanah melalui celah-celah dan pori-pori tanah serta batuan. Air yang masuk ke dalam tanah ini kemudian menjadi air cadangan (sumber air).

Air cadangan akan selalu ada apabila daerah peresapan air selalu tersedia. Daerah resapan air terdapat di hutan-hutan. Tumbuhan hutan mampu memperkuat struktur tanah. Saat hujan turun, air tidak langsung hanyut, tetapi air akan terserap dan tersimpan di dalam tanah. Air yang tersimpan dalam tanah akan menjadi air tanah. Air akan lebih mudah meresap jika terdapat banyak tumbuhan. Air yang meresap akan diserap oleh akar tumbuhan tersebut. Adanya air dan akar di dalam tanah menyebabkan struktur tanah menjadi kukuh dan tidak mudah longsor.

Nah, menyimak uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa keberadaan hutan sangat penting. Hutan berperan dalam penyimpanan air. Oleh karena itu, kita harus senantiasa menjaga kelestarian hutan.

Saat ini hutan banyak yang gundul akibat penebangan liar. Selain penebangan, hutan dapat rusak akibat pembakaran. Pepohonan di hutan ditebang atau dibakar dengan alasan tertentu. Seperti untuk membuka lahan pertanian, perumahan, atau industri. Kegiatan-kegiatan ini dapat mengurangi kemampuan tanah dalam menyimpan air. Akibatnya, pada saat hujan terjadi banjir dan pada saat kemarau banyak daerah mengalami kekeringan.

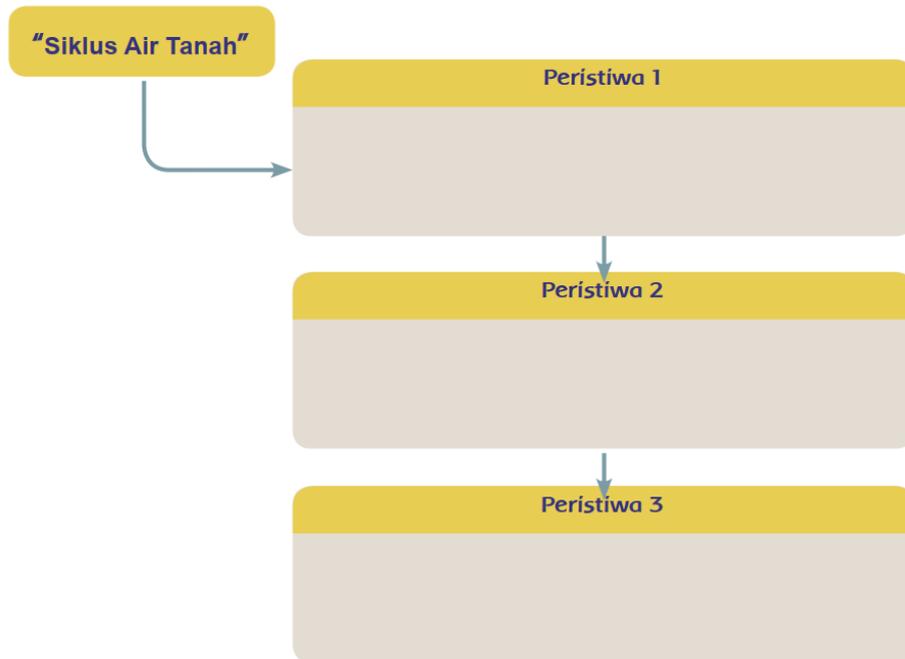
Pembangunan jalan yang menggunakan aspal atau beton dapat menghalangi meresapnya air hujan ke dalam tanah. Akibatnya, pada saat hujan air tidak dapat meresap ke dalam tanah. Hal ini menyebabkan terjadinya banjir dan air menggenangi jalan-jalan.

Nah, apa akibatnya jika daerah resapan air semakin berkurang? Apabila daerah resapan air semakin berkurang, cadangan air di bumi ini semakin menipis. Hal ini dapat mengakibatkan sungai-sungai dan danau menjadi kering. Keringnya sungai dan danau menyebabkan proses penguapan semakin menurun. Menurunnya proses penguapan ini menyebabkan berkurangnya pengendapan titik-titik air di awan. Keadaan ini tentu mengurangi terjadinya hujan.

LEMBAR KERJA

KELOMPOK

Peristiwa apa yang terdapat pada teks? Bagaimana urutannya? Tuliskan dalam diagram alir berikut!



Kerjakan tugas berikut bersama kelompokmu!

1. Tulislah proses terjadinya air tanah.
2. Tulislah faktor-faktor yang memengaruhi berkurangnya ketersediaan air tanah.
3. Tulislah kegiatan yang dapat kita lakukan untuk menjamin ketersediaan air tanah.

Lakukan kegiatan berikut bersama kelompokmu!

1. Siapkan batu bata, bongkahan-bongkahan batu dan 2 buah wadah misalnya Loyang.
2. Pada satu Loyang letakkan batu bata, pada Loyang lain letakkan bongkahan-bongkahan batu
3. Tungkan air kedalam Loyang setinggi 5 cm. diamkan selama lebih kurang 1 jam
4. Setelah 1 jam, amati tinggi air pada setiap Loyang
5. Apa hasil pengamatanmu? apakah ada perbedaan tinggi pada setiap Loyang?
6. Apa yang terjadi pada Loyang yang berisi batu bata?
7. Apa yang terjadi pada Loyang yang berisi bongkahan-bongkahan batu?
8. Apa yang dimaksud air tanah?
9. Apa yang dimaksud air permukaan?
10. Dari percobaan diatas, Loyang manakah yang menunjukkan terbentuknya air tanah dan Loyang mana menunjukkan terbentuknya air permukaan?

LEMBAR KERJA INDIVIDU

Nama :

No. Absen :

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban singkat dan benar!

1. Sebutkan beberapa hal yang bisa dilakukan sebagai upaya untuk menanggulangi kekeringan di Indonesia!

Jawab :

.....
.....

2. Apa akibatnya jika daerah peresapan air makin berkurang?

Jawab :

.....
.....

3. Mengapa daerah yang padat penduduk rawan krisis air?

Jawab :

.....
.....

4. Upaya apa yang dapat dilakukan untuk mengurangi krisis air?

Jawab :

.....
.....

5. Apa akibatnya jika terjadi kekurangan air bersih?

Jawab :

.....
.....

6. Bagaimana upaya penghematan air di rumahmu?

Jawab :

.....
.....

7. Mengapa pada saat musim kemarau terjadi kekeringan?

Jawab :

.....
.....

8. Mengapa pembangunan jalan dengan aspal dan beton, pembangunan perumahan yang tidak ramah lingkungan dapat mengurangi tempat peresapan air?

Jawab :

.....
.....

Kunci Jawaban

1. dengan membangun embung, membangun sumur dangkal atau sumur bor di daerah yang mengalami kekeringan
2. persediaan air akan berkurang, jika musim kemarau tiba akan menyebabkan terjadinya kekeringan
3. jika penduduk padat maka kebutuhan penduduk akan air lebih besar dibandingkan ketersediaan air sehingga bisa mengakibatkan terjadinya krisis / kelangkaan air
4. Menghemat penggunaan air, membuat biopori/lubang resapan, menanam pohon
5. Kekurangan air bersih dapat menyebabkan sejumlah penyakit yang berbahaya bagi kesehatan
6. mandi menggunakan shower, mematikan kran jika tidak dipakai
7. karena pada musim kemarau air hujan tidak turun sehingga mengakibatkan ketersediaan air di sungai dan danau berkurang. Hal ini mengakibatkan sedikitnya penguapan air
8. pembangunan jalan dengan aspal dan beton, pembangunan perumahan yang tidak ramah lingkungan dapat menyebabkan air tidak bisa meresap ke tanah karena tanah tertutup oleh bangunan